

KELAS TAHSIN ONLINE AL-QURAN

AL-QURAN ONLINE TAHSIN CLASS

Abdul Haris Muchtar^{1*}, Ahmad Maulidizen²Aznil Mustaqor³, Nadhira Rizky
Chairunnisa⁴, Tamara Alfira Nisa⁵, Heristina Fitri Rukmana⁶, Muhammad Rafi
Thoriq⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Program Studi Manajemen, STIMIK ESQ Jakarta

*abdulharis.muchtar@esqbs.ac.id

Article History:

Received: 12 Juli 2022

Revised: 17 Agustus 2022

Accepted: 01 September 2022

Keywords: Al-Quran Teaching,
Digital Technology, Educational
Content.

Abstract: The number of Al-Quran teachers who are not able to use digital technology as a facility to teach Al-Quran. Meanwhile, the ability to utilize digital technology in this era is important and has broad benefits. A lecture to Al-Quran learners about the importance of using technology in today's era is the first step to bringing together Indonesian Muslim communities who need to teach Al-Quran science with those who have expertise in Al-Quran. The Community Service Student Creativity Program aims to provide knowledge to the public regarding the use of technology, dissemination of advertisements or information through social media and others as a medium for distributing educational content, bridging partner communities to spread their knowledge through online classes, and new opportunities for partner communities to improve their economies. The implementation method used in this activity consists of 4 (four) stages, namely the planning stage, teaching preparation, and evaluation. The results achieved during this program are that first, the children understand and can create their content from what we have provided. Second, the children succeeded in holding online tahsin classes by the objectives of this program, being able to manage their social media, and teach their tahsin material according to the responsibilities that had been distributed.

Abstrak

Banyaknya pengajar Al-Quran yang tidak mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai fasilitas mengajar Al-Quran. Sedangkan, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital pada zaman ini penting dan memiliki manfaat yang luas. Sebuah pengajaran kepada para pembelajar Al-Quran tentang pentingnya penggunaan teknologi di zaman sekarang merupakan langkah awal untuk mempertemukan masyarakat muslim Indonesia yang membutuhkan pengajaran ilmu Al-Quran dengan mereka yang memiliki keahlian di Al-Quran. Adanya Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi, penyebaran iklan atau informasi melalui media sosial dan lainnya sebagai media penyebaran konten edukasi, menjembatani masyarakat mitra untuk menyebarkan ilmu yang mereka miliki melalui kelas secara online, serta peluang baru bagi masyarakat mitra untuk meningkatkan ekonomi mereka. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini terdapat 4 (empat) tahap yaitu tahap perencanaan, persiapan pengajaran, dan evaluasi. Hasil yang dicapai selama melakukan program ini adalah pertama, anak-anak sudah memahami dan mampu membuat konten sendiri dari apa yang telah kami berikan. Kedua, anak-anak berhasil mengadakan kelas tahsin online sesuai dengan tujuan dari program ini dengan cara mampu mengelola media sosial sendiri, dan mengajarkan materi tahsin sendiri sesuai dengan tanggung jawab yang telah dibagikan.

Kata Kunci: Pengajaran Al-Quran, Teknologi Digital, Konten Edukasi.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang bermayoritas muslim terbesar di dunia dengan jumlah penduduk muslim sebesar 229,62 juta jiwa Akan tetapi, besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia tidak menunjukkan tingginya pengetahuan masyarakat muslim akan pengetahuan agama yang dilandasi dengan kemampuan membaca Al-Quran yang seharusnya menjadi bekal dasar seorang muslim (Rusmana, 2015). Beberapa masyarakat muslim ada yang memiliki keahlian di bidang Al-Quran dimulai dari membacanya sampai memahaminya bahkan anak-anak remaja yang dibina dalam lingkungan pesantren sudah memiliki kemampuan dalam berbagi ilmu pengetahuan Al-Quran namun keahlian tersebut tidak disebarkan dengan baik disebabkan terkendala banyak hal mulai dari biaya, jarak, motivasi dan pandemi Covid-19 melengkapi kendala yang dihadapi. Berdasarkan hasil survei Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta tahun 2012 menyatakan bahwa 65% umat Islam Indonesia buta aksara Al-Quran (tidak dapat membaca Al-Quran), 35% nya bisa membaca Al-Quran, namun 21% diantaranya tidak mau membaca Al-Quran (Maulidizen & Raihanah, 2019). Hal tersebut adalah bagian tanggung jawab kami untuk menjadikan masyarakat muslim Indonesia dekat dengan Al-Quran dengan cara memfasilitasi orang-orang yang sudah memiliki keahlian bisa berbagi keahlian tersebut kepada masyarakat muslim yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi digital (Atabik, 2014).

Isu berikutnya adalah banyaknya pengajar Al-Quran yang tidak mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai fasilitas mengajarkan Al-Quran. Sedangkan, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital pada zaman ini sangatlah penting dan memiliki manfaat yang luas jika digunakan dengan baik sehingga perlunya literasi digital ini di pelajari sebagai pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menggunakannya sebagai fasilitas mengajarkan Al-Quran, dan membuat informasi mengenai Al-Quran (Winanto et al., 2022). Kemudian, memberikan pengajaran kepada para pembelajar Al-Quran tentang bagaimana pentingnya penggunaan teknologi di jaman sekarang merupakan langkah awal untuk bisa mempertemukan masyarakat muslim Indonesia yang membutuhkan pengajaran Ilmu Al-Quran dengan mereka yang memiliki keahlian di bidang Al-Quran.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 kali pada tanggal 23 Mei 2021 dan 6 Juni 2021 dengan materi Makhorijul Huruf dan Nun mati atau Tanwin. Lokasi berada di Yayasan Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Wisata Hati terletak di kota Pasuruan. Tepatnya di Perumahan Griya Kebon Jaya No. 18, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Rumah tahfidz ini dibawah naungan ustadz Yusuf Mansur. Sasaran Yayasan Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Wisata Hati terletak di kota Pasuruan. Tepatnya di Perumahan Griya Kebon Jaya No. 18, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Rumah tahfidz ini dibawah naungan ustadz Yusuf Mansur.

Kemudian, pelaksanaannya terdapat 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan pembentukan dan pembekalan tim PKM-PM yang terdiri dari 5 orang lalu selanjutnya melakukan penyusunan proposal yang kemudian akan diajukan. Program ini akan dilaksanakan bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2021.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan selama satu minggu dengan persiapan berupa mengurus perizinan kepada ketua Yayasan Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Wisata Hati daerah Pasuruan, penyusunan jadwal kegiatan, penentuan tempat pembelajaran yaitu di Yayasan Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Wisata Hati.

3. Tahap Pengajaran

- Pengenalan media aplikasi yang digunakan

Tahap ini mencakup pengenalan aplikasi digital yang akan digunakan untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran Al-Quran secara *online* dan kegiatan promosi seperti pembuatan poster, Facebook Ads, website dan WhatsApp Business. Sehingga diharapkan masyarakat mitra dapat memanfaatkan ilmu yang dimiliki dengan memanfaatkan teknologi digital. Indikator keberhasilan tahap ini yaitu memahami fungsi teknologi digital.

- Pengajaran

Tahap pengajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom atau google meet dan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan. Tahap pengajaran mencakup, (1) Pembelajaran pengetahuan digital meliputi promosi

kegiatan yang akan di informasikan melalui media sosial, (2) Penggunaan aplikasi design poster dan promosi digital, (3) Aplikasi Meeting room sebagai media ajar, dan (4) Tata cara dalam mengoperasikan program kegiatan tersebut 3. Tahap Penerapan Tahap terakhir dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu mencakup pendampingan masa promosi kegiatan dari program yang dilakukan dengan tujuan terbentuknya pembelajaran Al-Quran secara online.

4. Tahap Evaluasi

- Diselenggarakannya pengajaran Al Qur'an secara online yang akan membantu mengurangi buta baca tulis aksara Al-Qur'an.
- Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan disertai dokumentasi kegiatan dan pencapaian peserta belajar kelas online lebih dari 5 peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang kami capai selama melakukan program ini adalah yang pertama, anak-anak sudah memahami dan mampu membuat konten sendiri dari apa yang telah kami ajarkan. Kedua, anak-anak berhasil mengadakan kelas tahsin online sesuai dengan tujuan dari program ini dengan cara membuat konten sendiri, mengelola social media sendiri, dan mengajarkan materi tahsin sendiri sesuai dengan tanggung jawab yang telah dibagikan. Terlaksananya kelas tahsin online sebanyak 2 kali pada tanggal 23 Mei 2021 dan 6 Juni 2021 dengan materi Makhoriul Huruf dan Nun mati atau Tanwin. Alhamdulillah program yang kami jalankan ini sudah mencapai 100% dimana semua kegiatan yang kami rencanakan sudah terjalani semua.

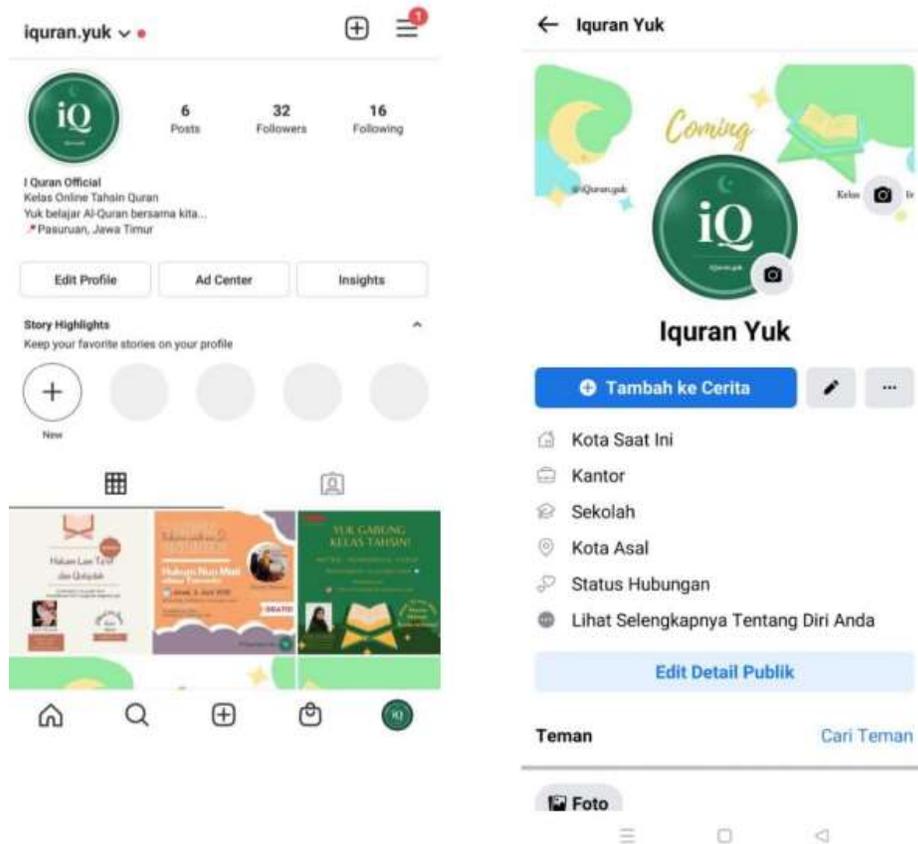
Dampak dan nilai tambah bagi mitra adalah para santri sudah memahami dan mampu membuat konten sendiri dari apa yang telah diajarkan. Para santri berhasil mengadakan kelas tahsin online sesuai dengan tujuan dari program ini dengan cara membuat konten sendiri, mengelola social media sendiri dan mengajarkan materi tahsin sendiri sesuai dengan tanggung jawab yang telah dibagikan. Nilai tambah bagi masyarakat adalah masyarakat menjadi lebih familiar dalam pemanfaatan teknologi. Mereka bisa menyebarkan ilmu yang mereka miliki ke jangkauan yang lebih luas secara online. Kedepannya setelah percobaan gratis, kelas tahsin online akan dibuat berbayar yang bisa membantu mewujudkan perekonomian mereka.

Potensi Keberlanjutan dari program kami adalah 100% yang akan dilanjutkan oleh anak-anak yang menjadi tujuan sasaran kami dalam program ini. Kami akan terus melakukan pengawasan dan mengupdate kegiatan yang mereka lakukan. Adapun potensi keberlanjutan dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Kedepannya program ini ada yang akan diadakan secara berbayar (secara privat).
2. Meskipun berbayar, akan tetap ada pembuatan beberapa konten video ataupun gambar yang informatif mengenai pembelajaran Al-Quran secara gratis yang dapat diakses semua orang.
3. Pengembangan konten instagram iquran.yuk secara berkelanjutan dengan masih terus membimbing para santri dalam penggunaan aplikasi penunjang pembuatan konten.
4. Mengaktifkan IGTV dan Youtube iquran.yuk



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Hasil Kegiatan





Gambar 3. Hasil dan Karya Anak-Anak

Link pertemuan & kelas

Pertemuan 1 : https://drive.google.com/open?id=1MDYRvswlXj1h_oecp-TW1DjYYToKhQd

Pertemuan 2:

<https://drive.google.com/open?id=1F8NgVogZ1eL4v1KAfeBau7XWFMQo4vE3>

Pertemuan 3 : <https://drive.google.com/file/d/1uXsaiLhuGZEJhAhtBoML-Vw9MjBVovVJy/view?usp=drivesdk>

Pertemuan 4 :

https://drive.google.com/file/d/12NxsK0zTXz_pulI3e_v1OhAjoE6g2t9Z/view?usp=drivesdk

Kelas Ke- 1 :

https://drive.google.com/file/d/12bDK0zBl0pCXIS240zxohW2Wa_xSjIT/view?usp=drivesdk

Kelas ke-2 :

https://drive.google.com/file/d/1WE3bQD_Rbtq6RBUQqZGC2zxadf2I1HCv/view?usp=drivesdk Testimoni dari Masyarakat Mitra : <https://youtu.be/roBqM7cR14Q>

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan program diatas dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Kelas Tahsin Online Al-Quran yaitu kegiatan yang berkaitan dan memiliki manfaat untuk masyarakat dan untuk santri mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan selama dipondok pesantren. Langkah tersebut diambil

agar masyarakat lebih aware dan melek mata akan teknologi dan bisa menyebarkan serta bisa membantu mereka berinovasi dalam program ini.

Penulis menyadari sepenuhnya jika makalah ini masih banyak kesalahan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, untuk memperbaiki makalah tersebut penulis meminta kritik yang membangun dari para pembaca.

Daftar Pustaka

- Atabik, A. (2014). The Living Quran: Potret Budaya Tahfiz Al-Quran di Nusantara. *Jurnal Penelitian*, 8(1), 161–178.
- Maulidizen, A., & Raihanah, A. (2019). The Technique of Determining Ijtihad and Its Application in Life: Analysis of Istihsan, Maslahah Mursalah, 'Urf and Syar'u Man Qablana. *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 4(1), 45–62.
- Rusmana, D. (2015). *Metode Penelitian al-Quran & Tafsir*. Pustaka Setia.
- Winanto, S., Maulidizen, A., Thoriq, M. R., & Safaah, A. (2022). Peranan Spiritual Quotient Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 326–345. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6994879>